BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[1] Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Penelitian ini bila dilihat dari segi tempat penelitian, termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Menurut Sukardi, penelitian deskriptif (descriptive research) adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan

---

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

[2] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

maupun tulisan yang kemudian dijadikan sebagai acuan sajian skripsi ini secara naratif mengenai paparan data hasil penelitian lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.[11] Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan dengan data tersebut.[12]

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan

sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[22] Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan maupun menggabungkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap peserta didik dengan data yang diperoleh melalui guru Akidah Akhlak dan pihak - pihak yang terkait dengan fokus penelitian ini.
b) Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
c) Triangulasi dengan peneliti, caranya yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Cara lainnya bisa dilakukan dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya dalam konteks yang berkenaan.
d) Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain,

[22] Moleong, Metode Penelitian K D Q

Patton yang dikutip oleh Moleong juga berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan dengan penjelasan banding (rival explanation).[23]

Melihat dari penjelasan di atas, dengan menggunakan macam-macam triangulasi tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantab tidak hanya menarik dari satu sudut pandang saja sehingga kebenaran data bisa diterima.

3. Pemeriksaan sejawat

Menurut Lexy J. Moleong, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.[24]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini pemeriksaan sejawat dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan. Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian.

[23] Ibid., hal. 331
[24] Ibid., hal. 332.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

   Pada tahap pendahuluan yang dilakukan peneliti dalam suatu penelitian yaitu memulai dari penyusunan rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.[25]

   Adapun pemaparannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a) Mengadakan observasi di MTs Negeri 1 Kota Blitar.
   b) Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Rektor atau Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulunggung.
   c) Menyusun instrumen pedoman wawancara secara tertulis terkait bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Blitar.
   d) Melakukan validasi instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

   a) Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
   b) Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.

[25] Ibid., hal. 127.

c) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
d) Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
e) Manafsirkan dan membahas hasil analisis data.
f) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan.
g) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala MTs Negeri 1 Kota Blitar.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan seperti kepada guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa, dan pihak lain yang terkait. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.